

EDUKASI CAPITAL MARKET PADA GEN Z

Sri Andriani¹⁾, Muhammad Nur Fietroh²⁾, Serli Oktapiani³⁾, Hartini⁴⁾

¹⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Sumbawa, NTB, Indonesia

Corresponding author : Sri Andriani

E-mail : sri.andriani@uts.ac.id

Diterima 27 Oktober 2022, Direvisi 28 November 2022, Disetujui 28 November 2022

ABSTRAK

Terjadi peningkatan jumlah investor pasar modal setiap tahunnya, namun masih tidak sebanding dengan jumlah populasi masyarakat Indonesia. Rendahnya jumlah investor di pasar modal menandakan bahwa tingkat literasi masyarakat masih cukup rendah. Gen Z selaku generasi muda merupakan asset masa depan yang perlu diberikan pemahaman tentang pentingnya investasi terutama di pasar modal. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dalam bentuk *workshop* dengan 3 tahapan yaitu tahap sosialisasi, pelaksanaan *workshop* dan evaluasi. Hasil dari pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan dan minat investasi di pasar modal pada generasi Z. Selain itu kegiatan ini melakukan kerja sama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *Indonesian Stock Exchange (IDX)* cabang NTB mampu menarik minat peserta dengan difasilitasi pembuatan *account* saham secara gratis. Selain itu, 40% peserta *workshop* tertarik untuk membuat *account* saham melalui Galeri Investasi FEB UTS untuk bisa *trading* saham di pasar modal.

Kata kunci: pasar modal; investor; saham; gen Z

ABSTRACT

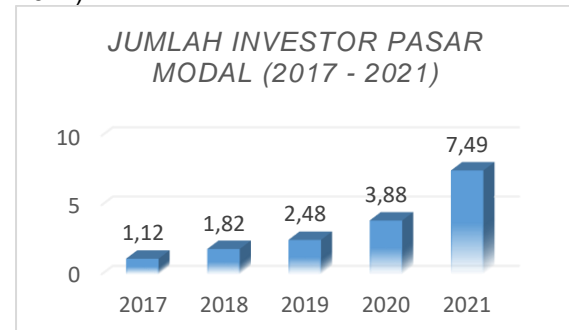
There is an increase in the number of capital market investors every year, but it is still not proportional to the total population of the Indonesian people. The low number of investors in the capital market indicates that the level of public literacy is still quite low. Gen Z as the younger generation is a future asset that needs to be given an understanding of the importance of investing, especially in the capital market. The method of implementing the service is carried out in the form of a workshop with 3 stages, namely the socialization stage, the implementation of the workshop and the evaluation. The result of this service is an increase in knowledge and interest in investing in the capital market in generation Z. In addition, this activity in collaboration with the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Stock Exchange (IDX) NTB branch is able to attract participants' interest by facilitating the creation of stock accounts online. free. In addition, 40% of workshop participants are interested in creating a stock account through the FEB UTS Investment Gallery to be able to trade shares in the capital market.

Keywords: capital market; investors; stocks; gen Z

PENDAHULUAN

Investasi memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang dengan cara mengorbankan sesuatu saat ini (sekarang) (Didit Herlianto, 2013). Menurut (Putranto, 2016), keuntungan menjadi factor dominan seorang investor ketika memutuskan untuk berinvestasi. Pasar modal (*capital market*) merupakan salah satu alternatif investasi yang digunakan untuk berbagai transaksi jual beli instrument keuangan jangka panjang berupa surat utang (obligasi), saham, reksa dana, dan lain sebagainya. Pasar modal bisa menjadi alternatif pilihan yang dapat digunakan untuk mendapatkan sumber pendanaan bagi perusahaan ataupun institusi lainnya yang pada akhirnya akan berimplikasi

bagi ekonomi negara (Putri & Mandayanti, 2021).



Sumber : (Sidik, 2022)

Gambar 1. Jumlah Investor di Pasar Modal Indonesia

Berdasarkan grafik tersebut, terjadi peningkatan yang cukup signifikan jumlah investor pasar modal di Indonesia. Bahkan selama pandemi Covid 19, jumlah investor naik sebesar 93% pada tahun 2021 (Sidik, 2022). Artinya masyarakat Indonesia memiliki minat yang cukup besar pada pasar modal. Namun jika dibandingkan dengan jumlah populasi masyarakat Indonesia, jumlah investor di pasar modal hanya 0,8%. Meski setiap tahun terjadi peningkatan yang cukup signifikan, namun peningkatan tersebut masih sangat sedikit jika dilihat dari jumlah masyarakat Indonesia. (www.cnnindonesia.com, 2022)

Pentingnya pasar modal bagi peningkatan sektor ekonomi di negara kita, ditambah dengan bonus demografi Indonesia tahun 2025 – 2045 mengharuskan generasi muda untuk mengetahui dan memahami pasar modal. Pelajar merupakan generasi yang akan menentukan bagaimana keberlangsungan ekonomi Indonesia di masa yang akan datang. Investor muda mendominasi jumlah investor di Indonesia yaitu bekisar usia (20-39 tahun) sebesar 39.72% (Sari, 2018).

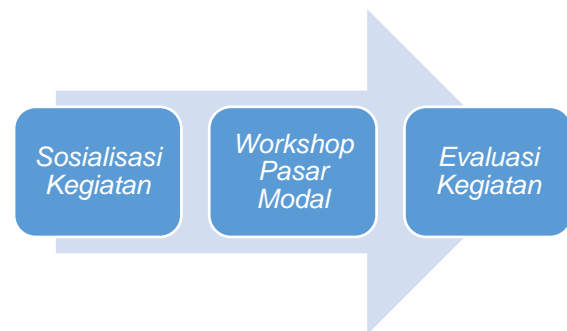
Menurut (Gulo & Djashan, 2019) dalam menyongsong *investing society* pengenalan pasar modal terutama terkait investasi saham perlu dilakukan pada generasi milenial di Indonesia sejak dini. Oleh karena itu, penting untuk menyiapkan dari sekarang dengan memperkenalkan, mengajarkan, atau mensosialisasikan tentang pasar modal. Jika pengetahuan dasar investor sudah dimiliki, secara general untuk menentukan apakah akan membeli suatu instrument investasi maka akan dimulai mencari informasi tentang perusahaan baik secara fundamental, teknikal, informasi akuntansi, dan sebagainya yang dapat menjadi pertimbangan (Ali, 2011).

(Rahmawati *et al.*, 2021) dalam penelitiannya mengatakan bahwa generasi Z memiliki antusiasme dan rasa ingin tahu yang cukup besar terhadap investasi saham baik konvensional maupun syariah. Indeks saham merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung perkembangan Pasar Modal Indonesia. Indeks saham dapat digunakan untuk menjadi tolak ukur kinerja Pasar Modal dan produk investasi (Indonesia Stock Exchange, 2021). Kegiatan yang bertajuk *Capital Market Competition* (CMC) yang didukung langsung oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) Provinsi Nusa Tenggara Barat berusaha memberikan pengenalan dan pemahaman pada siswa-siswa SMA di Nusa Tenggara Barat (NTB).

METODE

Peserta workshop terdiri dari perwakilan siswa dan didampingi guru SMA di NTB yang berjumlah 50 orang. Kegiatan berlangsung secara luring dengan melibatkan 3 orang tim pengabdian dari Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Teknologi Sumbawa (UTS).

Metode yang digunakan adalah metode survey dan workshop. Survey dilakukan untuk mengetahui minat gen z untuk mengetahui tentang investasi saham pasar modal. Workshop dilakukan dengan cara pemberian materi oleh tim pengabdian yang terdiri dari 4 orang dengan menekankan pada pentingnya investasi, prinsip investasi di pasar modal, *risk and return* dalam investasi saham serta cara investasi saham. Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah :



Gambar 2. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Tahapan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi dilakukan oleh tim peneliti dengan melibatkan anggota Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM). Kegiatan ini merupakan rangkaian dari kegiatan *Capital Market Competition* yang diadakan oleh Prodi Manajemen FEB UTS. Sosialisasi dilakukan dengan mengunjungi SMA-SMA yang ada di NTB. Hal ini dilakukan untuk memudahkan mobilisasi dan mengetahui jumlah peserta

2. Workshop Pasar Modal

Workshop diselenggarakan selama satu hari yaitu pada Sabtu tanggal 23 Agustus 2022 di Aula Kantor Kelurahan Seketeng, Sumbawa NTB. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan kesempatan bagi gen Z untuk memahami pentingnya melakukan investasi khususnya investasi di pasar modal. Menurut (Aprayuda & Misra, 2020) sikap positif dan menambah pengetahuan terkait investasi dapat

diterapkan sebagai strategi menjaring investor baru di pasar modal.

3. Evaluasi Kegiatan

Proses akhir yang dilakukan adalah melakukan evaluasi kegiatan. Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui bahwa tujuan kegiatan sudah tercapai sesuai dengan yang direncanakan diawal. Tim pengabdian perlu mengetahui seberapa besar pengetahuan ketertarikan peserta untuk melakukan investasi di pasar modal. Menurut (Aren & Aydemir, 2015), investor muda lebih menyukai investasi di sektor jangka Panjang seperti saham dan obligasi. Sedangkan investor yang berumur cenderung menyukai investasi jangka Panjang karena berkaitan dengan waktu pengembalian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pasar modal menawarkan investasi yang berjangka panjang yang dapat diakses oleh semua orang termasuk gen z. sementara investasi merupakan aktivitas mengalokasikan modal berupa uang ataupun asset berharga dengan tujuan mendapatkan keuntungan dalam kurun waktu tertentu.

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan *survey* sekaligus sosialisasi kegiatan ke sekolah-sekolah tentang *workshop* pasar modal secara umum. *Workshop* dilakukan secara daring dengan tetap memperhatikan kapasitas ruangan dan jumlah peserta. Peserta *workshop* terdiri dari guru dan siswa SMA di NTB. Hasil dari *workshop* ini adalah :

1. Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum tentang *workshop* pasar modal. Hal ini dilakukan untuk memudahkan proses mobilisasi peserta *workshop* dikarenakan peserta berasal dari siswa dan guru se-NTB. Investasi bagi generasi muda merupakan wadah pembelajaran sebagai persiapan merencanakan keuangan baik secara individu maupun keluarga (Bakhri, 2018). Sehingga proses sosialisasi perlu dilakukan sebagai langkah awal dalam memberikan edukasi pasar modal. Jumlah sekolah yang ikut terlibat dalam proses sosialisasi berjumlah 30 sekolah (SMA) se NTB.

2. *Workshop* Pasar Modal

Menurut (Hermuningsih, Sari, & Melliana, 2021), sosialisasi pasar modal baik berupa *workshop* maupun pelatihan akan berdampak pada bertambahnya

jumlah investor saham di pasar modal khususnya pada masyarakat umum. *Workshop* berlangsung selama satu hari dengan materi berfokus pada pengenalan pasar modal pada peserta. Kegiatan berlangsung pada hari Sabtu tanggal 23 Agustus 2022 di Aula Kantor Kelurahan Seketeng, Sumbawa NTB dengan peserta berasal dari 25 SMA se NTB. Pada kegiatan ini tim pengabdian memberikan materi tentang pentingnya melakukan investasi khususnya di pasar modal. Mengamankan uang dengan harapan akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Selain itu, peserta juga dibekali tentang cara membuat *account trading* saham termasuk cara menghitung *return* dan risiko yang mungkin terjadi ketika berinvestasi.



Gambar 3. Pemberian Materi *Workshop* oleh Tim Pengabdian



Gambar 4. Pemberian Materi *Workshop* oleh Tim Pengabdian

3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta untuk membuat *account* saham. Untuk meningkatkan literasi keuangan terutama terkait pasar modal, kegiatan *workshop* harus secara terus menerus dilakukan oleh berbagai pihak yang

berkompeten (Setiawan, 2018). Hasil dari kegiatan workshop ini adalah meningkatnya literasi peserta tentang pasar modal baik konvensional maupun syariah. Peserta juga difasilitasi untuk membuat *account* saham secara gratis bagi beberapa peserta. Peserta sangat antusias untuk melakukan *trading* saham melalui Galeri Investasi FEB UTS. Melalui kegiatan ini terdapat 40% peserta *workshop* yang tertarik untuk membuat *account* saham.

Setelah dilakukan survey pada semua peserta diketahui bahwa pengetahuan dan keterlibatan gen z di pasar modal khususnya di NTB masih sangat rendah. Peserta secara keseluruhan (100%) belum memiliki *account* saham. Selain faktor usia (belum memiliki kartu tanda pengenal), pengetahuan mengenai pasar modal masih tergolong rendah. Kurangnya akses informasi (inklusi keuangan) juga menjadi kendala bagi gen z di NTB.

Secara umum, gen z adalah generasi yang menghindari risiko dan memiliki ekspektasi yang rendah terhadap sesuatu. Sehingga mereka cenderung kurang tertarik berinvestasi di pasar modal yang menawarkan risiko yang cukup tinggi seperti saham (Viana, 2022). Selain itu, adanya perbedaan literasi keuangan dan akses informasi di kota besar dan di daerah seperti NTB mampu mempengaruhi minat investasi gen z (Elisabeth, 2021). Untuk meningkatkan minat investasi masyarakat, pemerintah dan lembaga terkait harus secara aktif terlibat dalam proses sosialisasi baik dalam bentuk seminar maupun pelatihan investasi di pasar modal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya investasi khususnya di pasar modal menjadi alasan pentingnya kegiatan *workshop* ini dilakukan. Gen z di NTB masih belum memiliki kesadaran yang tinggi tentang investasi saham di pasar modal. Selain itu, akses informasi serta fasilitas menjadi kendala gen z di NTB untuk terlibat sebagai investor. Sehingga melalui kegiatan ini generasi Z memiliki kesempatan untuk menambah ilmu tentang investasi pasar modal dan bagaimana menghitung *risk* dan *return* nya. Peserta memiliki antusiasme yang besar untuk melakukan *trading* saham yang difasilitasi oleh Galeri Investasi FEB UTS. Secara persentase, 40% peserta tertarik untuk membuat *account* saham dan difasilitasi untuk melakukan *trading* saham.

Saran

Peningkatan jumlah investasi di Indonesia akan meningkatkan perekonomian negara. Pada kegiatan selanjutnya dapat direncanakan untuk melakukan kegiatan serupa namun dengan waktu yang cukup panjang dan memberikan pelatihan *trading* saham langsung melalui *account* yang telah dimiliki peserta sebelumnya. Selain itu, pemerintah dan pihak terkait disarankan secara terus menerus melakukan sosialisasi tentang investasi khususnya di pasar modal pada generasi z.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Universitas Teknologi Sumbawa, Otoritas Jasa Keuangan dan *Indonesia Stock Exchange* yang sudah mendanai sehingga kegiatan *workshop* ini terselenggara dengan baik. Selain itu, ucapan terima kasih kepada semua siswa SMA dan guru-guru se-NTB yang turut mendukung kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, A. (2011). Predicting individual investors' intention to invest: An experimental analysis of attitude as a mediator. *World Academy of Science, Engineering and Technology*, 50.
- Aprayuda, R., & Misra, F. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Keinginan Investasi Investor Muda di Pasar Modal Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5). <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i05.p02>
- Aren, S., & Aydemir, S. D. (2015). The Factors Influencing Given Investment Choices of Individuals. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 210. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.351>
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syaria'ah*, 10(1). <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2846>
- Didit Herlianto. (2013). Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong. In *עלון הנוטע* (Vol. 66).
- Elisabeth, A. (2021, Agustus Selasa). <https://www.idxchannel.com/economic/s/gap-literasi-keuangan-di-kota-dan-desa-tinggi-ojk-ungkap-penyebabnya>. Retrieved from <https://www.idxchannel.com>. (Diakses pada hari Selasa, 22 November 2022 pukul 08.35 WIB)
- Gulo, Y., & Djashan, I. A. (2019). Pengenalan

- Pasar Modal Dan Stocklab Games Di SMA Muhammadiyah 25 Setiabudi Pamulang. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v2i0.363>
- Hermuningsih, S., Sari, P. P., & Melliana, N. (2021). Peran Pasar Modal dan Investasi Saham bagi Investor. *Abdimas Dewantara*, 4(2).
- Indonesia Stock Exchange. (2021). IDX Stock Index Handbook V1.2. *IDX Stock Index Handbook V1.2*.
- Putranto, H. A. (2016). Kelayakan Finansial Ekonomi Mahasiswa dalam Investasi Saham di Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya. *Oeconomicus Journal Of Economics*, 1(1).
- Putri, V. A., & Mandayanti, E. (2021). Perspektif Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.
- Rahmawati, A., Adhi, T. M., Simatupang, A., Yanti, E. R., Alya, D., Studi, P., ... Bina Insani, U. (2021). Membangun Minat Investasi Saham Generasi Z. *Jurnal Abdimas Sosek (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Sosial Ekonomi)*, 1(2).
- Sari, I. N. (2018). Didukung Teknologi, Investor Muda Mendominasi Pasar Modal. <https://Investasi.Kontan.Co.Id>. (Diakses pada hari Selasa, 10 Oktober 2022 pukul 19.25 WIB)
- Setiawan, B. (2018). EDUKASI LITERASI KEUANGAN PASAR MODAL PENGURUS PKK KECAMATAN SAKO PALEMBANG. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 2(1). <https://doi.org/10.36982/jam.v2i1.481>
- Sidik, S. (2022). Investor Pasar Modal Tembus 8,39 Juta, Milenial Kian Melek Investasi. *Www.Katadata.Com*. (Diakses pada hari Selasa, 7 Oktober 2022 pukul 08.15)
- Viana, E. D. (2022). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 252.
- www.cnnindonesia.com. (2022). Jumlah Investor Pasar Modal RI Baru 0,8 Persen dari Populasi. Diakses pada hari Selasa, 10 Oktober 2022 pukul 19.25